

## INTISARI

Pengembangan objek wisata bertujuan untuk menyenangkan wisatawan dan menarik minat wisatawan untuk berkunjung, Suwanto (1997:57). Saat ini, SCP belum melakukan pengembangan yang signifikan untuk wahana khususnya wahana *Gallery Suroboyo*. Pengembangan sangat diperlukan untuk eksistensi suatu destinasi wisata. Dari latar belakang tersebutlah penulis ingin mengetahui strategi pengembangan yang dilakukan oleh *Suroboyo Carnival Park* (SCP) untuk wahana *Gallery Suroboyo*. Selain itu, penulis juga ingin mengetahui pendapat wisatawan mengenai adanya *Gallery Suroboyo* yang merupakan wahana edukatif di SCP. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dengan cara pengamatan langsung, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data-data akan dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu hasil data akan berupa rangkaian kata yang didukung dengan adanya kutipan langsung yang didapat dari hasil wawancara.

Dari hasil penelitian diperoleh strategi pengembangan yang telah dilakukan oleh SCP untuk *Gallery Suroboyo* yaitu, penambahan koleksi piagam dan sertifikat kota Surabaya, memperindah ruangan *Teko Suroboyo* dengan menampilkan batik khas Surabaya. Penulis juga melakukan analisis mengenai strategi pengembangan jangka pendek dan panjang yang dilakukan oleh SCP. Strategi pengembangan jangka pendek untuk wahana *Gallery Suroboyo* tidak dilakukan karena beberapa faktor, sedangkan dalam rancangan jangka panjang *Gallery Suroboyo* memiliki dua opsi pengembangan yaitu, merelokasi wahana atau menerapkan kebijakan baru untuk galeri. Sedangkan hasil analisis yang diperoleh dari wisatawan mengenai *Gallery Suroboyo*, wisatawan berpendapat bahwa *Gallery Suroboyo* sudah cukup mengedukasi wisatawan yang berkunjung. Wisatawan memiliki beberapa saran yaitu mengenai kata-kata kasar yang dipamerkan, acara televisi khas Surabaya (*pojok kampung*), kelengkapan informasi di setiap ruangan, fasilitas disabilitas, teknologi VR (*Virtual Reality*), teknologi AR (*Augmented Reality*), menambahkan miniatur transportasi, dan menjaga kebersihan dan perawatan koleksi.

**Kata kunci:** Strategi Jangka Pendek dan Panjang, Wahana Edukatif, Sejarah Surabaya, Museum

## ***ABSTRACT***

Tourism development aims to make tourists happy and to attract tourists to visit, Suwanto (1997: 57). Currently, Suroboyo Carnival Park (SCP) has not made a significant development yet for a rides, especially Gallery Suroboyo. The development is needed for the existence of a tourist destination. From the background, the writer wanted to know the development strategies undertaken by SCP for Gallery Suroboyo. In addition, the writer also wanted to hear tourist opinions about Gallery Suroboyo as educative rides in SCP. Data collection methods used by the author were direct observation, interviews, and documentation. Furthermore, the data was analyzed by qualitative descriptive method, the results presented into some word and supported by direct quotes obtained from interviews.

From the research, development strategies that has been done by SCP for Gallery Suroboyo were add some collection like charter and certificate of Surabaya, beautify the room of Teko Suroboyo showing by Surabaya's batik. The writer also analysed the short and long terms development strategies conducted by SCP. Short-term development strategies for Gallery Suroboyo was not done because of several factors, whereas in the draft long-term development strategies, Gallery Suroboyo has two development options, relocate or implement new policies for the gallery. Results of the analysis from interview with the responden, they said that Gallery Suroboyo was gave enough education for tourists. Tourists have a some suggestions that were about display of harsh words, television programs about Surabaya (Pojok Kampung), the completeness of information in each room, facilities for disabilities, VR technology (Virtual Reality), AR technology (Augmented Reality), add some miniature of transportation, and maintain the cleanliness and care of collections.

***Keywords:*** Short and Long Term Strategies, Educative, History of Surabaya, Mini Museum